

**IMPLEMENTATION OF STANDARD OPERATIONAL PROCEDURES IN ANAK
HIKARI KIDS CLUB PADANG PARKING PARK**

**PELAKSANAAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR DI TAMAN PENITIPAN
ANAK *HIKARI KIDS CLUB PADANG***

Surya Delly¹, Zulminiarti², Sri Hartati³

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang,
Suyadelly1996@gmail.com

Abstract

The study aims to determine the implementation of standard operating procedures in the Hikari Club Padang Child Care Park. Caregivers do not carry out learning activities in accordance with the Standard Operating Procedures that have been made. Through this research, researchers want to see how the standard operating procedures are implemented in Padang's Hikari Club Custody Park. This research uses descriptive qualitative research. With the Settings Research was conducted at the Hikari Club Padang Child Care Park (TPA) aged 0-6 years. This study was sourced from research subjects with purposive sampling (sample samples) and research information. Data collection techniques use observation techniques, interview techniques, and documentation techniques. The results showed that the operational standard of the milk bottle sterilization procedure carried out in the Hikari Child Care Park was only observed at the age of 3 years, while for standard operating procedures for lunch, when the baby / child was napping, toilet training, and health services of all ages carry it out well.

Keywords: Child Care Park, Standard Operational Procedure

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan standar operasional prosedur di Taman Penitipan Anak Hikari Club Padang. _Pengasuh tidak menjalankan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang telah dibuat. Melalui penelitian ini peneliti ingin melihat bagaimana pelaksanaan standar operasional prosedur di Taman Penitipan Hikari Club Padang. penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dengan Setting Penelitian dilakukan di Taman Penitipan Anak (TPA) Hikari Club Padang anak usia 0-6 tahun. Penelitian ini bersumber dari subyek penelitian dengan *purposive sampling* (sampel bertujua) dan informasi penelitian. Teknik Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Standar operasional prosedur sterilisasi botol susu yang dilaksanakan di Taman Penitipan Anak Hikari pada terlihat hanya pada usia 3 tahun saja yang melaksanakannya sedangkan untuk Standar operasional prosedur makan siang, saat bayi/anak tidur siang, *toilet training*, dan pelayanan kesehatan semua umur melaksanakannya dengan baik.

Kata Kunci: Taman Penitipan Anak, Standar Operasional Prosuder

Pendahuluan

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-6 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa cepat dalam rentang perkembangan manusia. Perkembangan anak harus dikembangkan melalui pendidikan salah satunya adalah pendidikan non formal.

Pendidikan non formal untuk anak usia dini adalah Taman Penitipan Anak. Menurut Wiyani (2016:29) taman penitipan anak merupakan “salah satu bentuk lembaga PAUD pada jalur pendidikan non formal yang menyelenggarakan program pendidikan sekaligus pengasuhan dan kesejahteraan sosial terhadap anak sejak lahir hingga enam tahun”.

Menurut Wiyani (2016:29) ada dua tujuan layanan program taman penitipan anak, yaitu: 1) memberikan layanan kepada usia 0 hingga 6 tahun yang terpaksa ditinggal oleh orangtua karena pekerjaan atau halangan lainnya; 2) memberikan layanan yang terkait dengan pemenuhan hak-hak anak untuk tumbuh dan berkembang, mendapatkan perlindungan dan kasih sayang serta hak untuk berpartisipasi dalam lingkungan sosialnya.

Penyelenggaraan taman penitipan anak terdapat beberapa program yang mencakup perawatan, pengasuhan dan pendidikan sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun. Program-program pendidikan yang ada di PAUD (TPA) berbeda sesuai dengan tingkatan umur anak usia dini. Dalam menjalankan program pengasuhan, pengasuh dituntut untuk melaksanakan pengasuhan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan secara bersama.

Menurut Standar Operasional Prosedur Satuan PAUD (2015:3) Standar Operasional Prosedur adalah langkah-langkah yang harus diikuti untuk menjalankan suatu pekerjaan dengan berpedoman pada tujuan yang harus dicapai. Standar operasional prosedur menjadi acuan kerja dari sumber daya manusia yang ada di satuan pendidikan untuk melaksanakan kegiatan yang mewujudkan visi dan misi lembaga. Standar Operasional Prosedur yang harus ada di Taman Penitipan anak adalah Standar Operasional Prosedur penyambutan hingga Standar Operasional Prosedur penjemputan.

Standar operasional Prosedur berperan penting dalam menjalankan suatu pekerjaan karena Standar Operasional Prosedur merupakan pedoman dalam mencapai tujuan. Apabila Standar Operasional Prosedur tidak di buat maka tujuan dalam bekerja tidak akan tercapai. Begitu juga dalam Pendidikan Anak Usia Dini salah satunya di Taman Penitipan Anak, apabila pengasuh tidak menjalankan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang telah di buat maka tujuan pembelajaran secara optimal dan berkualitas tidak akan tercapai.

Kebanyakan Taman Penitipan Anak tidak membuat Standar Oprasional Prosedur untuk menyelenggarakan kegiatan yang akan membantu tumbuh kembang anak. Masalah ini banyak terlihat di Taman Penitipan Anak, pengelola Taman Penitipan Anak beranggapan membuka Taman Penitipan Anak hanya untuk mengasuh dan menjaga anak saja sampai orangtua anak menjemput. Padahal ketika orangtua menitipkan anaknya kepada pengasuh, berarti orangtua telah menyerahkan anaknya kepada pengasuh untuk dijaga. Namun pengasuh bukan hanya menjaga anak saja tetapi juga menstimulasi perkembangan anak dengan baik. Karena anak pada masa ini semua pontensi-pontensi anak harus dikembangkan.

Masalah lain yang terkait adalah jenjang pendidikan pengasuh. Pendidikan pengasuh memiliki pengaruh dalam menstimulasi perkembangan anak dengan baik. Tetapi kebanyakan pengasuh di taman penitipan anak berpendidikan terakhir SMA. Oleh sebab itu, pengasuh tidak menjalankan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang telah dibuat.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di Taman Penitipan Hikari Club Padang peneliti tertarik untuk melihat bagaimana pelaksanaan Standar Operasional Prosedur pada kegiatan selama proses pendidikan atau pengasuh berlangsung.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Herdiansyah (2012: 18) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Kegiatan penelitian ini dilakukan di Taman Penitipan Anak (TPA) *Hikari Kids Club* Padang yang beralamat di Jalan Azizi No 4. Andalas Padang, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Pemilihan Taman Penitipan Anak (TPA) *Hikari Kids Club* Padang sebagai lokasi penelitian berdasarkan beberapa pertimbangan, antara lain Taman Penitipan Anak (TPA) *Hikari Kids Club* Padang pendidikan anak usia 0-6 tahun.

Intrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2014:222) menjelaskan bahwa yang menjadi intrumen atau alat penelitian dalam penelitian kualitatif adalah penelitian itu sendiri. Dalam penelitian ini instrumen utamanya adalah peneliti sendiri yang didukung dengan alat bantu berupa pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi.

Sumber data penelitian ini adalah orang, tempat maupun peristiwa yang menjadi subyek penelitian dilakukan dengan *purposive sampling* (sampel bertujuan). Teknik Pengumpulan Data digunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Teknik Analisis data menurut Sugiyono (2010:247-252) yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jelas. Aktivitas dalam analisis data yaitu dengan cara: Reduksi data, Display data dan penarikan kesimpulan.

Teknik keabsahan data pada penelitian ini teknik pengabsahan data berhubungan dengan tingkat kebenaran dari data yang telah peneliti peroleh atau kumpulkan. Teknik pengabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Menurut Sugiyono (2010:241) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Hasil Penelitian

a. Standar Operasional Prosedur Sterilisasi Botol Susu

Pelaksanaan standar operasional prosedur botol susu yang dilakukan TPA *Hikari Kids Club* Padang tidak di peruntukkan untuk anak usia 3 tahun ke atas. Namun diperuntukkan hanya untuk anak usia 0-3 tahun. Susu dibawa dari rumah dan di buatkan oleh pengasuh di sekolah. Khusus untuk baby yang masi meminum ASI maka orang tua telah menyediakan ASI dan di simpan didalam lemari es. Namun semua pengasuh

memahami cara pembersihan botol susu yaitu dengan cara mengumpulkan botol susu, lalu mencucinya dengan sabun dan penggosokkan botol susu yang khusus.

b. Standar Operasional Prosedur makan siang

Pelaksanaan SOP yang dilakukan TPA *Hikari Kids Club* Padang dalam melaksanakan SOP makan siang telah hampir sesuai dengan SOP makan siang dikeluarkan oleh Dirjen PAUDNI dan standar operasional prosedur makan siang yang dibuat oleh sekolah. Terlihat dari semua pengasuh mengajak anak untuk duduk rapi di meja makan, berdoa bersama dan pengasuh yang mempersiapkan makan anak. Pengasuh juga membimbing anak untuk makan sendiri.

c. Standar Operasional Prosedur saat bayi/ anak tidur siang

Pelaksanaan standar operasional prosedur yang dilakukan TPA *Hikari Kids Club* Padang dalam melaksanakan SOP baby/ anak tidur siang telah hampir sesuai dengan teori yang peneliti dapat dan standar operasional prosedur baby/ anak tidur siang yang dibuat oleh sekolah. Terlihat dari semua pengasuh telah memberishkan badan anak terlebih dahulu lalu menggati baju anak untuk tidur siang, mengarahkan anak untuk melakukan BAB/ BAKterlebih dahulu, baru mengajak anak untuk tidur ditempat yang telah disediakan oleh pengasuh, memepersiapkan susu untuk diminum sebelum tidur, lalu bedoa bersama sebelum tidur. Dan tidak lupa pengasuh baby usia 0-1 tahun menidurkan anak dengan cara pengasuh berdendang dan mengusap-ngusap kepala anak

d. Standar Operasional Prosedur toilet training

pelaksanaan SOP yang dilakukan TPA *Hikari Kids Club* Padang dalam melaksanakan SOP toilet training telah hampir sesuai dengan SOP toilet training dikeluarkan oleh Dirjen PAUDNI dan standar operasional prosedur toilet trianing yang dibuat oleh sekolah. Terlihat dari semua pengasuh mengajarkan anak untuk mandiri dalam hal berpakaian, menggati dan memasang kembali celana, membimbing anak mengenal cara BAB/BAK yang benar, dan memastikan anak mencuci tangan kembali setelah melakukan BAB/ BAK. Membantu anak bila ada yang kesulitan untuk memasang atau membuka pakaian sendiri.

e. Standar Operasional Prosedur pelayanan kesehatan

pelaksanaan SOP yang dilakukan TPA *Hikari Kids Club* Padang dalam melaksanakan SOP pelayanan kesehatan telah hampir sesuai dengan SOP pelayanan kesehatan dikeluarkan oleh Dirjen PAUDNI dan standar operasional prosedur pelayanan kesehatan yang dibuat oleh sekolah. Terlihat dari semua pengasuh telah melaksanakan mengecek keadaan anak dimulai dari kedatangan anak, adanya perlakuan khusus yang dilakukan pengasuh terhadap anak yang sakit yaitu mengurangi aktivitas anak disekolah dan mengajak anak lebih banyak beristirahat, mengkomunikasikan anak yang sakit kepada orang tua itu adalah hal yang sangat penting dilakukan pengasuh jika anak mengalami sakit yang dirasa parah. dan tak lupa mengecek kuku anak setiap minggunya karena tidak lakukan takutnya anak melakukan hal yang tidak diinginkan saat bertengkar dengan teman lain yaitu pencakaran.

Pembahasan

1. Bagaimana pelaksanaan Standar Operasional Prosedur sterilisasi botol susu bayi/ anak di Taman Penitipan Anak *Hikari Kids Club* Padang?

Pelaksanaan standar operasional prosedur botol susu yang dilakukan TPA *Hikari Kids Club* Padang tidak di peruntukkan untuk anak usia 3 tahun ke atas. Namun diperuntukan hanya untuk anak usia 0-3 tahun. Susu dibawa dari rumah dan di buatkan oleh pengasuh di sekolah. Khusus untuk baby yang masi meminum ASI maka orang tua telah menyediakan ASI dan di simpan didalam lemari es. Namun semua pengasuh memahami cara pembersihan botol susu yaitu dengan cara mengumpulkan botol susu, lalu mencucinya dengan sabun dan penggosokkan botol susu yang khusus.

2. Standar Operasional Prosedur makan siang di Taman Penitipan Anak *Hikari Kids Club* Padang

Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur di Taman Penitipan Anak *Hikari Kids Club* Padang

Pelaksanaan SOP yang dilakukan TPA *Hikari Kids Club* Padang dalam melaksanakan SOP makan siang telah hampir sesuai dengan SOP makan siang dikeluarkan oleh Dirjen PAUDNI dan standar operasional prosedur makan siang yang dibuat oleh sekolah. Terlihat dari semua pengasuh mengajak anak untuk duduk rapi di meja makan, berdoa bersama dan pengasuh yang mempersiapkan makan anak. Pengasuh juga membimbing anak untuk makan sendiri.

3. Standar Operasional Prosedur saat bayi/ anak tidur siang di Taman Penitipan Anak *Hikari Kids Club* Padang

elaksanaan standar operasional prosedur yang dilakukan TPA *Hikari Kids Club* Padang dalam melaksanakan SOP baby/ anak tidur siang telah hampir sesuai dengan teori yang peneliti dapat dan standar operasional prosedur baby/ anak tidur siang yang dibuat oleh sekolah. Terlihat dari semua pengasuh telah memberishkan badan anak terlebih dahulu lalu menggati baju anak untuk tidur siang, mengarahkan anak untuk melakukan BAB/ BAK terlebih dahulu, baru mengajak anak untuk tidur ditempat yang telah disediakan oleh pengasuh, memepersiapkan susu untuk diminum sebelum tidur, lalu bedoa bersama sebelum tidur. Dan tidak lupa pengasuh baby usia 0-1 tahun menidurkan anak dengan cara pengasuh berdendang dan mengusap-ngusap kepala anak. Dibawah ini peneliti mendokumentasikan kegiatan pengasuh di kelas usia 0-1 tahun yaitu kegiatan tidur siang dengan mengusap-ngusap kepala anak.

4. Standar Operasional Prosedur toilet training di Taman Penitipan Anak *Hikari Kids Club*

Padang

pelaksanaan SOP yang dilakukan TPA *Hikari Kids Club* Padang dalam melaksanakan SOP toilet training telah hampir sesuai dengan SOP toilet training dikeluarkan oleh Dirjen PAUDNI dan standar operasional prosedur toilet trianing yang dibuat oleh sekolah. Terlihat dari semua pengasuh mengajarkan anak untuk mandiri dalam hal berpakaian, menggati dan memasang kembali celana, membimbing anak mengenal cara BAB/BAK yang benar, dan memastikan anak mencuci tangan kembali setelah melakukan BAB/ BAK. Membantu anak bila ada yang kesulitan untuk memasang atau membuka pakaian sendiri.

5. Standar Operasional Prosedur pelayanan kesehatan di Taman Penitipan Anak *Hikari Kids Club* Padang

pelaksanaan SOP yang dilakukan TPA *Hikari Kids Club* Padang dalam melaksanakan SOP pelayanan kesehatan telah hampir sesuai dengan SOP pelayanan kesehatan dikeluarkan oleh Dirjen PAUDNI dan standar operasional prosedur pelayanan kesehatan yang dibuat oleh sekolah. Terlihat dari semua pengasuh telah melaksanak mengecek keadaan anak dimulai dari kedatangan anak, adanya perlakuan khusus yang dilakukan pengasuh terhadap anak yang sakit yaitu mengurangi aktivitas anak disekolah dan mengajak anak lebih banyak beristirhat, mengkomunikasikan anak yang sakit kepada orang tua itu adalah hal yang sangat penting dilakukan pengasuh jika anak mengalami sakit yang dirasa parah.dan tak lupa mengecek kuku anak setiap minggunya karena tidak lakukan takutnya anak melakukan hal yang tidak diinginkan saat bertengkar dengan teman lain yaitu pencakaran.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Standar Operasional Prosedur sterilisasi botol susu bayi/ anak di Taman Penitipan Anak *Hikari Kids Club* Padang

Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur di Taman Penitipan Anak *Hikari Kids Club* Padang

Standar operasional prosedur sterilisasi botol susu yang dilaksanakan di Taman Penitipan Anak *Hikari Kids Club* Padang tidak semua pengasuh menjalankannya. Hanya untuk anak usia 0-3 tahun saja. Namun bukan berarti usia 3 tahun keatas tidak minum susu. anak pada usia 3 tahun keatas minum susu tidak menggunakan botol susu lagi namun menggunakan cangkir yang telah disediakan oleh sekolah. pembersihan botol susu diawali dengan membuang sisa susu, lalu dicuci dengan menggunakan sabun dan dibantu dengan alat khusus penggosok pembersih botol susu.

2. Standar Operasional Prosedur makan siang di Taman Penitipan Anak *Hikari Kids Club* Padang

Standar Operasional Prosedur makan siang di Taman Penitipan Anak *Hikari Kids Club* Padang semua pengasuh hampir sesuai dengan SOP makan siang Terlihat dari semua pengasuh mengajak anak untuk duduk rapi di meja makan, berdoa bersama dan pengasuh yang mempersiapkan makan anak. Pengasuh juga membimbing anak untuk makan sendiri lalu mengembalikan peralatan makan ke dapur.

3. Standar Operasional Prosedur saat bayi/ anak tidur siang di Taman Penitipan Anak *Hikari Kids Club* Padang

pelaksanaan standar operasional prosedur yang dilakukan TPA *Hikari Kids Club* Padang dalam melaksanakan SOP baby/ anak tidur siang telah hampir sesuai Terlihat dari semua pengasuh telah memberishkan badan anak terlebih dahulu lalu menggati baju anak untuk tidur siang, mengarahkan anak untuk melakukan BAB/ BAK terlebih dahulu, baru mengajak anak untuk tidur ditempat yang telah disediakan oleh pengasuh, memepersiapkan susu untuk diminum sebelum tidur, lalu bedoa bersama sebelum tidur. Dan tidak lupa pengasuh baby usia 0-1 tahun menidurkan anak dengan cara pengasuh berdendang dan mengusap-ngusap kepala anak. Dibawah ini peneliti mendokumentasikan kegiatan pengasuh di kelas usia 0-1 tahun yaitu kegiatan tidur siang dengan mengusap-ngusap kepala anak.

4. Standar Operasional Prosedur toilet training di Taman Penitipan Anak *Hikari Kids Club* Padang

Pelaksanaan standar operasional prosedur yang dilakukan TPA *Hikari Kids Club* Padang dalam melaksanakan SOP toilet training semua pengasuh hampir sesuai Terlihat dari

semua pengasuh mengajarkan anak untuk mandiri dalam hal berpakaian, mengganti dan memasang kembali celana, membimbing anak mengenal cara BAB/BAK yang benar, dan memastikan anak mencuci tangan kembali setelah melakukan BAB/ BAK. Membantu anak bila ada yang kesulitan untuk memasang atau membuka pakaian sendiri.

5. Standar Operasional Prosedur pelayanan kesehatan di Taman Penitipan Anak *Hikari Kids Club* Padang

Pelaksanaan Standar operasional prosedur yang dilakukan TPA *Hikari Kids Club* Padang dalam melaksanakan SOP pelayanan kesehatan telah hampir sesuai dengan SOP pelayanan kesehatan dikeluarkan oleh Dirjen PAUDNI dan standar operasional prosedur pelayanan kesehatan yang dibuat oleh sekolah. Terlihat dari semua pengasuh telah melaksanakan mengecek keadaan anak dimulai dari kedatangan anak, adanya perlakuan khusus yang dilakukan pengasuh terhadap anak yang sakit yaitu mengurangi aktivitas anak disekolah dan mengajak anak lebih banyak beristirahat, mengkomunikasikan anak yang sakit kepada orang tua itu adalah hal yang sangat penting dilakukan pengasuh jika anak mengalami sakit yang dirasa parah. dan tak lupa mengecek kuku anak setiap minggunya karena tidak lakukan takutnya anak melakukan hal yang tidak diinginkan saat bertengkar dengan teman lain yaitu pencakaran.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, agar memperhatikan pengasuh dalam bekerja, apakah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh sekolah.
2. Bagi pengasuh, diharapkan melaksanakan standar operasional prosedur dengan benar agar tercapai visi dan misi tempat pengasuh bekerja. Berikan pelayanan yang nyaman untuk anak.
3. Bagi orang tua, diharapkan memperhatikan pekerjaan dari pengasuh atau lembaga sekolah taman penitipan anak. Menanyakan selalu keadaan anak setiap minggunya, perhatikan perkembangan anak baik dari sekolah maupun rumah sendiri.

Daftar Rujakan

Wiyani, Novan Ardy. (2016). *Konsep dasar PAUD*. Yogyakarta: Gava Media.

Permenpan Nomor 11 Tahun 2008 Tentang pedoman Penyusunan Standar Operational Prosedur (Sop) Administrasi Pemerintahan.

Hardiansyah, Haris. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Persatuan

Artikel ini diolah dari skripsi Surya Delly dengan judul “ Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur di Taman Penitipan Anak *Hikari Club* Padang”. Terima kasih peneliti ucapkan kepada Ibu Dra. Zulminiarti, M. Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Sri Hartati, M. Pd selaku pembimbing II telah memberi arahan dan bimbingan dalam penyelesaian penulisan artikel ini yang telah memberikan masukan dan saran dalam memperbaiki penulisan artikel ini.

Jurnal Ilmiah Pesona PAUD

Vol 5, No.2 (2018)

ISSN 2337-8301

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/index>

